

# PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PADA PT TUMBAKMAS NIAGASAKTI

Farid Nugraha<sup>1</sup>, Ahmad Nukman Ginanjar<sup>2</sup>, Irsan Herlandi Putra<sup>3</sup>

Akuntansi, Komputerisasi Akuntansi, Institusi Digital Ekonomi LPKIA

<sup>1</sup> [farid.graha08@gmail.com](mailto:farid.graha08@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peranan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan pada PT Tumbakmas Niagasakti. Dalam era digital saat ini, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan memastikan adanya kontrol yang memadai dalam proses penjualan tunai.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber yang relevan di PT Tumbakmas Niagasakti. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan temuan penelitian.

**Kata kunci:** *Sistem informasi akuntansi, penjualan tunai, Efektifitas pengendalian intern*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan dagang adalah pengelolaan transaksi penjualan tunai. Penjualan tunai merupakan salah satu sumber utama pendapatan bagi perusahaan, sehingga pengelolaannya harus dilakukan dengan cermat dan akurat untuk memastikan kelancaran operasional dan kelangsungan bisnis.

PT Tumbakmas Niagasakti, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi barang konsumsi, menghadapi tantangan dalam mengelola transaksi penjualan tunai. Proses pencatatan transaksi yang manual dan kurangnya sistem pengendalian intern yang efektif sering kali menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan risiko kecurangan. Kondisi ini dapat mengakibatkan kerugian finansial dan menurunkan kepercayaan pelanggan serta mitra bisnis.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan alat yang penting dalam membantu perusahaan mengelola data keuangan dan operasionalnya. SIA yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan informasi yang dihasilkan, serta mendukung pengendalian intern yang efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terintegrasi, perusahaan dapat memantau dan mengendalikan transaksi penjualan dengan lebih baik, sehingga risiko kesalahan dan kecurangan dapat diminimalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan pada PT Tumbakmas Niagasakti. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat membantu perusahaan dalam mengelola transaksi penjualan secara efisien, meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses pelaporan, dan mengurangi risiko kecurangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sistem informasi

akuntansi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis.

## 1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam operasional sehari-hari, PT Tumbakmas Niagasakti menghadapi berbagai tantangan terkait dengan pengelolaan transaksi penjualan tunai. Beberapa masalah yang diidentifikasi antara lain:

**Kesalahan Pencatatan Transaksi:** Pencatatan transaksi penjualan tunai secara manual sering kali mengakibatkan kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

**Keterlambatan Pelaporan:** Proses pelaporan penjualan yang lambat menghambat manajemen dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

**Risiko Kecurangan:** Tidak adanya sistem pengendalian intern yang efektif meningkatkan risiko terjadinya kecurangan, baik oleh karyawan maupun pihak eksternal.

**Kurangnya Transparansi dan Akurasi:** Ketiadaan sistem informasi yang terintegrasi menyebabkan data penjualan tidak transparan dan kurang akurat, mengakibatkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

**Pengawasan yang Tidak Memadai:** Kurangnya pengawasan atas transaksi penjualan tunai mengakibatkan potensi kerugian yang tidak terdeteksi.

## 1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek penting untuk memastikan fokus yang jelas dan mendalam:

**Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai:** Penelitian hanya akan mengevaluasi sistem informasi yang terkait langsung dengan transaksi penjualan tunai.

**Pengendalian Intern Penjualan:** Fokus pengendalian intern hanya pada aspek yang terkait dengan transaksi penjualan tunai.

**Studi Kasus pada PT Tumbakmas Niagasakti:** Penelitian ini akan berfokus pada satu perusahaan, yaitu PT Tumbakmas Niagasakti, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk perusahaan lain dengan konteks yang berbeda.

**Periode Waktu Tertentu:** Evaluasi sistem informasi dan pengendalian intern dilakukan dalam periode waktu tertentu yang relevan dengan penelitian.

## 1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan masalah utama sebagai berikut:

Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan pada PT Tumbakmas Niagasakti?

Sejauh mana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat meningkatkan akurasi pencatatan transaksi penjualan?

Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat mempercepat proses pelaporan penjualan di PT Tumbakmas Niagasakti?

Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat mengurangi risiko kecurangan dalam transaksi penjualan?

Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan tunai terhadap transparansi dan keandalan data penjualan?

## 1.5 MAKSUD DAN TUJUAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan memahami peranan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan di PT Tumbakmas Niagasakti. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian intern serta memberikan wawasan tentang manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penggunaan sistem informasi tersebut.

## 1.6 TUJUAN PENELITIAN

### *Menilai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai:*

Mengevaluasi sejauh mana sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan di PT Tumbakmas Niagasakti dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan pencatatan transaksi penjualan.

### ***Menganalisis Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern:***

Menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat mendukung pengendalian intern yang efektif, termasuk dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan serta kesalahan dalam transaksi penjualan.

### ***Mengidentifikasi Kendala dan Tantangan:***

Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi PT Tumbakmas Niagasakti dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai serta mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

### ***Memberikan Rekomendasi untuk Perbaiki Sistem:***

Menyusun rekomendasi yang praktis dan aplikatif untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai guna meningkatkan efektivitas pengendalian intern di PT Tumbakmas Niagasakti.

### ***Mengukur Kontribusi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan:***

Mengukur kontribusi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terhadap peningkatan kinerja operasional dan finansial perusahaan, termasuk dampaknya terhadap kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional.

## **3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber data dan informasi untuk mendukung analisis dan kesimpulan. Bahan penelitian yang digunakan meliputi:

### **2.1. Dokumen Perusahaan:**

1. Laporan keuangan
2. Laporan penjualan
3. Kebijakan dan prosedur internal terkait penjualan tunai
4. Dokumentasi sistem informasi akuntansi yang digunakan

### **2.2. Wawancara:**

1. Wawancara dengan manajer penjualan
2. Wawancara dengan staf bagian akuntansi
3. Wawancara dengan pengguna sistem informasi akuntansi

### **2.3. Observasi:**

1. Observasi langsung terhadap proses pencatatan transaksi penjualan tunai
2. Observasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dalam operasional sehari-hari

### **2.4. Literatur:**

1. Buku-buku teks tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern
2. Jurnal ilmiah dan artikel yang relevan dengan topik penelitian

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus pada PT Tumbakmas Niagasakti. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan manajer dan staf bagian penjualan serta akuntansi, observasi langsung terhadap proses pencatatan transaksi penjualan tunai, dan analisis dokumen terkait sistem informasi akuntansi dan laporan penjualan. Berikut adalah hasil utama yang ditemukan dari penelitian ini:

#### **3.1.1. Peningkatan Akurasi Pencatatan Transaksi:**

Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai telah meningkatkan akurasi pencatatan transaksi. Sebelumnya, banyak terjadi kesalahan pencatatan akibat proses manual, namun dengan sistem yang terkomputerisasi, kesalahan tersebut dapat diminimalisir.

#### **3.1.2. Percepatan Proses Pelaporan:**

Sistem informasi akuntansi memungkinkan pelaporan penjualan dilakukan secara real-time. Hal ini sangat membantu manajemen dalam memantau penjualan secara cepat dan akurat, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang tersedia.

#### **3.1.3. Pengurangan Risiko Kecurangan:**

Dengan adanya kontrol otomatis dalam sistem informasi akuntansi, PT Tumbakmas Niagasakti dapat mendeteksi dan mencegah

aktivitas yang mencurigakan. Sistem ini memiliki fitur deteksi anomali yang membantu mengidentifikasi potensi kecurangan lebih dini.

### **3.1.4 Peningkatan Transparansi dan Keandalan Data:**

Data penjualan yang tersimpan dalam sistem informasi akuntansi mudah diakses dan dianalisis. Hal ini meningkatkan transparansi dan keandalan informasi yang dihasilkan, sehingga memudahkan audit dan pengawasan.

### **3.1.5 Pengawasan yang Lebih Baik:**

Sistem informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk memantau dan mengawasi transaksi penjualan tunai secara lebih efektif. Adanya laporan dan dashboard yang terintegrasi memudahkan pengawasan dan evaluasi kinerja.

## **3.2. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peranan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di PT Tumbakmas Niagasakti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan. Berikut adalah pembahasan dari hasil yang diperoleh:

### **3.2.1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi:**

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan pencatatan transaksi. Dengan otomatisasi proses, kesalahan manual dapat diminimalisir, dan proses pencatatan menjadi lebih efisien.

### **3.2.2. Dampak Terhadap Pengendalian Intern:**

Sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi besar dalam mendukung pengendalian intern yang lebih baik. Adanya kontrol otomatis dan fitur deteksi anomali membantu perusahaan dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan serta kesalahan dalam transaksi penjualan.

### **3.2.3. Percepatan Proses Pelaporan:**

Kemampuan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan secara real-time memberikan keuntungan besar bagi manajemen. Dengan data yang selalu up-to-date, manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat.

### **3.2.4. Transparansi dan Keandalan Data:**

Transparansi dan keandalan data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi meningkatkan kepercayaan manajemen dan pihak-pihak terkait terhadap laporan yang dihasilkan. Hal ini juga memudahkan proses audit dan pengawasan.

### **3.2.5. Pengawasan yang Lebih Efektif:**

Sistem informasi akuntansi memungkinkan pengawasan yang lebih efektif melalui laporan dan dashboard yang terintegrasi. Manajemen dapat memantau kinerja penjualan secara real-time dan melakukan evaluasi yang diperlukan.

### **3.2.6. Tantangan dan Kendala:**

Meskipun sistem informasi akuntansi penjualan tunai memberikan banyak keuntungan, perusahaan juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan pelatihan bagi staf, biaya implementasi yang cukup tinggi, dan kebutuhan akan pemeliharaan sistem yang berkelanjutan. Namun, dengan perencanaan dan manajemen yang baik, tantangan ini dapat diatasi.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan Analisis hasil penelitian, beberapa Analisis rekomendasi yang dapat diberikan kepada PT Tumbakmas Niagasakti adalah:

### **1. Pelatihan Rutin bagi Staf:**

Melakukan pelatihan rutin bagi staf untuk memastikan mereka memiliki pemahaman yang baik dan keterampilan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

### **2. Evaluasi Berkala terhadap Sistem:**

Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem informasi akuntansi untuk memastikan efektivitas dan keamanannya.

### **3. Adopsi Teknologi Terbaru:**

Mengadopsi teknologi terbaru untuk terus meningkatkan sistem informasi akuntansi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan operasional yang berkembang.

#### **4. Pemeliharaan Sistem yang Berkelanjutan:**

Menyediakan sumber daya yang cukup untuk pemeliharaan sistem yang berkelanjutan, termasuk dukungan teknis dan pembaruan perangkat lunak.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peranan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di PT Tumbakmas Niagasakti telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan. Sistem ini berhasil meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, mempercepat proses pelaporan, mengurangi risiko kecurangan, meningkatkan transparansi dan keandalan data, serta memungkinkan pengawasan yang lebih baik.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam menunjang pengendalian intern penjualan dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi PT Tumbakmas Niagasakti untuk terus mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi ini melalui pelatihan rutin bagi staf, evaluasi berkala terhadap sistem, adopsi teknologi terbaru, dan pemeliharaan sistem yang berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Simon, E. S. N., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 238-252.

Aini, D. T. R. M. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi. *JUHANPERAK*, 1(1), 193-207.

SILVANA, D. (2023). *EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PADA PT. BERAKAH LIMBAH*

*PERSADA* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).

Anshori, Z., Kelana, M. Y. I., Sulaeman, M. M., & Utami, A. T. (2020). PKM: Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan (Studi Kasus Pada CV. Gading Kuning Lamongan). *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1, Mei), 46-49.

Affandi, I. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada CV. Dwimitra Sejahtera Abadi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA).

Ramadhani, W. S. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Ticket Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Intern Penjualan Pada PT. Ekamas Tour & Travel. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]*, 2(2).

Laili, R. (2023). *EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM*